

**LAPORAN KEGIATAN**

International Conference

**“The 1<sup>st</sup> International Conference on Health Sciences Universitas  
Nasional”**

**“THE ROLE OF HEALTH PROFESSIONAL TO  
IMPROVE QUALITY OF CARE IN ACHIEVING  
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) IN  
INDONESIA”**

**NANDA AULA RUMANA  
NIP 212050445**

Waktu: 14-15 Maret 2019

Tempat: Merlyn Park Hotel, Jakarta  
FAKULTAS ILMU ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ESAUNGGUL JAKARTA,  
APRIL 2019

## HASIL CONFERENCE

### 1. LATARBELAKANG

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau lebih dikenal dengan istilah *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah sebuah agenda dunia yang telah ditentukan oleh PBB untuk kemaslahatan manusia di bumi. SDGs memiliki 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur dan tenggat waktu hingga 2030. Tujuan ini dibuat bersama-sama oleh berbagai negara pada resolusi PBB yang diterbitkan pada 21 Oktober 2015 sebagai tujuan pembangunan bersama hingga tahun 2030. Tujuan ini merupakan kelanjutan atau pengganti dari Tujuan Pembangunan Milenium atau *Millennium Development Goals* yang ditandatangani oleh pemimpin-pemimpin dari 189 negara sebagai Deklarasi Milenium di markas besar PBB pada tahun 2000 dan tidak berlaku lagi sejak akhir 2015. Mengangkat isu SDGs tersebut, Universitas Nasional mengadakan sebuah acara Internasional Conference yang bertema "*The Role of Health Professional to Improve Quality of Care in Achieving Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia*"

### 2. HASIL PEMBAHASAN MATERI

Pemerintah saat ini menekankan pentingnya kesehatan dalam fokus SDGs untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah telah memasukkan program ini dalam nawacita dan telah melakukan Transformasi Kesehatan untuk kurun waktu 2005 – 2024. Transformasi kesehatan tersebut diantaranya adalah penguatan sistem kesehatan, meningkatkan pelayanan primer serta memperbaiki fasilitas kesehatan di daerah perbatasan. Selain itu, World Health Organization (WHO) sebagai organisasi kesehatan tingkat dunia menyatakan bahwa salah satu isu yang menjadi fokus WHO dalam SDGs adalah soal kerawanan pangan atau *Food Security* yang dalam matriks SDGs ada di nomor 2 yaitu *Zero Hunger*.

Pada kurun waktu 2014 hingga 2017, tingkat kerawanan pangan mengalami peningkatan di seluruh dunia, terutama di benua Afrika, Asia dan juga Amerika Latin. Dalam mengukur tingkat kerawanan pangan, WHO menggunakan metode *Food Insecurity Experience Scale (FIES)*. FIES adalah sebuah metrik berbasis pengalaman dari tingkat kerawanan pangan.

Permasalahan terbesar di Indonesia di bidang kesehatan salah satunya adalah masalah penyakit tidak menular, seperti obesitas, diabetes, dan penyakit lain yang disebabkan karena perilaku atau gaya hidup. Diet yang tidak sehat, olahraga kurang. Data menyebutkan bahwa 1 dari 4 penduduk Indonesia mengalami obesitas dan kurang dari 10 % orang di Indonesia kurang dalam mengonsumsi buah dan sayur.

Tidak hanya permasalahan penyakit tidak menular Indonesia masih memiliki pekerjaan rumah terkait permasalahan SDGs. Misalnya tentang pembayaran kesehatan, menurunkan tingkat kematian ibu hamil dan prevalensi HIV dan AIDS, memastikan kelestarian lingkungan dan sanitasi yang baik untuk masyarakat yang masih jauh dari target yang telah dibuat 15 tahun yang lalu.

Selain konferensi internasional, acara ini juga mengadakan Presentasi Oral dan Poster yang diikuti oleh 280 peserta yang datang tidak hanya dari Jakarta, namun juga dari luar kota seperti Indramayu, Semarang hingga luar Jawa.

### **3. PENUTUP**

Pada acara ini, sangat banyak ilmu yang dapat diambil terutama tentang perkembangan SDGs di Indonesia hingga saat ini. Diharapkan kegiatan serupa dapat lebih dikembangkan agar dosen lebih banyak pengetahuan tentang perkembangan kesehatan secara mendunia.